

REDESAIN STUDENT CENTER UNIVERSITAS DIPONEGORO

AISYAH HANDAYANI PRIHATINI*,
DHANOE ISWANTO, DJOKO INDROSAPTONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*aisyah@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Universitas Diponegoro atau dikenal dengan Undip adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas Diponegoro tidak hanya mendukung dan memfasilitasi kegiatan akademis berupa aktivitas belajar-mengajar mahasiswanya, namun juga kegiatan non-akademis seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Selain itu, belajar, diskusi dan mengerjakan tugas adalah bagian dari kegiatan mahasiswa. Untuk menunjang beragam kegiatan mahasiswa, baik segi akademis maupun non-akademis, Universitas Diponegoro memiliki wadah berupa Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) atau Student Center. Namun, pada kenyataannya dari 46 UKM yang ada di Undip, sedikitnya hanya 38 UKM yang memiliki ruangan sekretariat. Serta kapasitas Student Center Undip sudah tidak dapat menampung kegiatan mahasiswa, hal ini didasarkan pada data dari BEM Undip pada kegiatan UKM EXPO 2019, dimana dalam kurun waktu 3 hari Student Center dikunjungi oleh lebih dari 3.000 mahasiswa. Dimana kapasitas Student Center hanya menampung berkisar 800-850 orang saja (Okezone News, 2013). Sehingga terjadi kekurangan ruang bagi UKM untuk melakukan kegiatannya.

Dari uraian diatas, maka diperlukannya perubahan desain pada gedung PKM dengan memperhatikan sirkulasi pengunjung dan kegiatan mahasiswa sebagai salah satu fasilitas kampus yang digunakan bagi seluruh mahasiswa Undip.

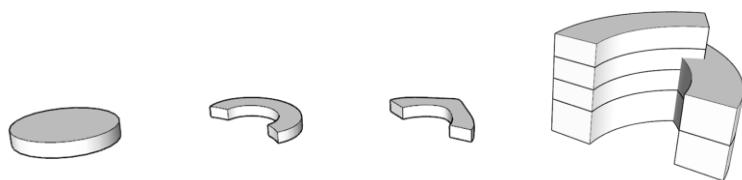
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Berdasarkan buku Data Arsitek karya Ernst dan Neufert, bangunan ini termasuk dalam kategori *colleges and universities*. Pada buku *Associate of College Union* karya Porter Butts dijelaskan beberapa fungsi dari gedung ini, salah satunya adalah sebagai bagian dari program edukasi perguruan tinggi yang berperan sebagai media edukasi informal untuk melengkapi pendidikan akademik mahasiswa. Berbagai macam aktivitas dan kegiatan serta fasilitas dari gedung PKM dijabarkan oleh Chiara dalam bukunya *Time-Saver Standards for Building Types*, yaitu:

1. Administrative, service, and maintenances
2. Food
3. Quiet
4. Hobby
5. Games
6. Outdoor
7. Miscellaneous

Sebagai tempat pembelajaran mahasiswa, bangunan ini menerapkan konsep *playful architecture* agar proses pembelajaran informal maupun kegiatan-kegiatan yang berlangsung bisa mudah diserap oleh mahasiswa, hal ini didasarkan dari riset yang dilakukan oleh Kurt dan Osueke dalam *The Effects of Color on the Moods of College Students*. Eksplorasi bentuk, zoning, dan gubahan massa didasarkan pada konsep yang telah disebutkan serta merespon dari keadaan lahan, peraturan setempat, dan estetika.

PENERAPAN PADA DESAIN



Transformasi bentuk merespons bentuk tapak yang memiliki lengkungan di bagian depannya dengan sisi kiri bangunan lebih rendah agar angin yang berhembus dari arah Tenggara tidak terhalang sepenuhnya.

Dari uraian diatas, maka diperlukannya perubahan desain pada gedung PKM dengan memperhatikan sirkulasi pengunjung dan kegiatan mahasiswa sebagai salah satu fasilitas kampus yang digunakan bagi seluruh mahasiswa Undip.



Pada desain gedung SC yang baru menggunakan kombinasi 3 warna, yaitu emas, putih gading, dan abu-abu. Emas identik dengan kejayaan, pencapaian dan kesuksesan; sehingga diharapkan mampu menjadi stimulan mahasiswa untuk mendapatkan banyak pencapaian dari gedung SC. Kisi-kisi pada sisi kiri bangunan sebagai penghalau sinar matahari siang-sore.

KAJIAN PERENCANAAN

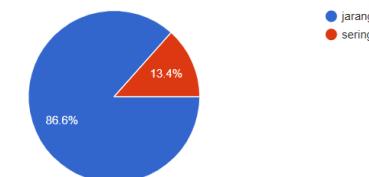
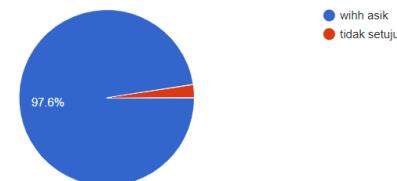
Bangunan berdiri diatas site seluas 6.946 m² pada bangunan eksisting yang sudah ada. Tapak memiliki ketentuan sbb: KDB 40%, KLB 1,6, ketinggian maks. 6 lantai, dan GSB sepanjang 23 m. Matahari bergerak dari sisi kanan bangunan menuju sisi kiri bangunan dengan arah angin dari Tenggara. Eksisting gedung Student Center memiliki luas sebesar 1.940 m² dengan ruangan yang terdiri atas 40 ruang UKM, 4 ruang rapat/diskusi, 2 ruang transit, serta beberapa fasilitas umum seperti kantin, musholla, dan pendopo.



Berdasarkan survey dan studi banding pada mahasiswa Undip pengguna Student Center, didapatkan hasil bahwa 97.6% responden setuju bila SC diredisain dan diberi fasilitas tambahan berupa *co-working space* dan juga retail. Kemudian, konsep *playful architecture* yang diterapkan berdasarkan riset yang dilakukan oleh Kurt dan Osueke dalam *The Effects of Color on the Moods of College Students* yang diriset langsung pada gedung SC di kampus Cyprus International University.

gimana kalo SC di desain ulang dan ditambah fungsi dengan co.working + retail 24 jam?

82 responses



kekurangan dari SC

82 responses

fasilitas masih kurang kaya colokan listrik, lumayan jauh dari awalayen kalo misal haus atau laper tempatnya kurang nyaman kalo untuk misal nugas cuma cocok buat kegiatan kaya rapat ato acara ukm
Gak ada privasi antar kelompok, kecuai yang punya ruangan. Harusnya ada ruang sewa (tapi gratis)
Kurang luas
fasilitas di sc sendiri sudah memadai, namun apabila hujan lantai sc menjadi becek dan kotor karena tidak adanya keset
Kamar mandi kurang bersih, keamanan kurang
Kurang gede
Toiletnya kurang bersih
Ditambah ruang lagi

fasilitasnya ditambah

Ya tambahkan itu co working gratis berAC, kalo bisa tambahkan makanan gratis
Diberi penangan yang lebih, perbaikan fasilitas mushallah/toilet, pembangunan gazebo, tempat duduk, kontak listrik.
tambahkan fasilitas co working, keset, dan vending machine biar ga perlu repot repot ke indomaret
Banyakinn orang jualaannnnyaa
Jaga kebersihan selalu
Dibenahi dan dilengkapi kekurangan nya

PENERAPAN PADA DESAIN

Zoning ruangan pada bangunan dibagi menjadi 2 sisi, dengan sisi sebelah kiri difokuskan untuk kegiatan-kegiatan UKM. Sementara, untuk sisi kanan bangunan, difokuskan untuk kegiatan-kegiatan publik.

Untuk ruangan-ruangan yang akan ditambah, sejatinya mengikuti kebutuhan dan juga proyeksi jumlah UKM pada 10 tahun mendatang, dimana dari hasil perhitungan akan terdapat sebanyak 56 UKM pada tahun 2030. Sementara, untuk beberapa sekretariat UKM khusus, seperti BEM Undip, SM Undip, LPM Manunggal, dan Resimen Mahasiswa, diberikan beberapa ruangan tambahan khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan masing-masing UKM. Fasilitas tambahan diupayakan mengikuti minat dan kebutuhan mahasiswa, sehingga tidak ada ruangan yang terbengkalai seperti pada eksisting SC saat ini.

DAFTAR REFERENSI

Kurt, S, and Osueke K. K. *The Effects of Color on the Moods of College Students*. [online] Journals.sagepub.com. Available at: <<https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/2158244014525423>> [Accessed 2 June 2021].